

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Modul mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan Kelas X Semester Gasal, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini berupa Modul Pembelajaran mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan Kelas X Semester Gasal. Pengembangan produk menggunakan metode 4D oleh Thiagarajan yaitu melalui tahap *define, design, develop* dan *disseminate*.
 - a. *Define*, pada tahap *define* terdapat 5 kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) analisis awal dilakukan untuk mengetahui masalah dasar dibuatkannya modul yaitu belum tersedia bahan ajar mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X semester gasal di SMKN 1 pajangan; (2) analisis peserta didik, dilakukan untuk mengetahui masalah apa saja yang ada pada saat peserta didik mempelajari mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan, masalah tersebut yaitu dikarenakan siswa tidak memiliki bahan ajar untuk belajar mandiri dan banyaknya tugas mata pelajaran lain yang diberikan guru kepada peserta didik sehingga hal tersebut membuat peserta didik susah menerima materi mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X semester gasal dengan baik; (3) analisis tugas, merupakan analisis yang berisi garis besar isi materi pada modul pembeleajaran yang disusun secara interaktif sehingga peserta didik

dapat menguasai materi modul tersebut; (4) analisis konsep berisi penyajian materi yang sesuai dengan KI-KD dan silabus yang didesain secara spesifik disertai dengan kegiatan belajar dan uraian materi agar sesuai dengan kemampuan siswa kelas X DPIB yang akan mempelajari mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan di SMKN 1 pajangan dan (5) perumusan tujuan pembelajaran, dalam tahap ini dirumusakan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai disetiap pembelajaran oleh peserta didik.

- b. *Design*, pada tahap *design* telah dihasilkan rancangan modul untuk kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Rancangan modul terdiri dari 6 kegiatan belajar dan setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, pendahuluan, uraian materi, rangkuman, tes formatif, lembar kerja siswa dan kunci jawaban. Media kemudian dicetak dengan menggunakan kertas HVS 80 gr dengan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm). Naskah diketik dengan menggunakan huruf *arial* berukuran 11 dengan spasi 1,5 pt.
- c. *Develop*, pada tahap *develop* telah lakukan uji validasi kepada dosen ahli dan guru dan mendapat saran dan masukan sebagai berikut:
 - 1) Validasi dosen ahli materi mendapat masukan sebagai berikut: (a) manajemen proyek pengawas belum ada didaftar; (b) gambar atap tidak sesuai dengan konteks materi; (c) bentuk-bentuk atap penting dijelaskan dengan diberi gambar; (d) gambar jalur lalu lintas tidak sesuai dengan konteks materi dan (e) gambar terlalu kecil dan banyak yang tidak sesuai.

- 2) Validasi dosen ahli media mendapat masukan sebagai berikut: (a) gambar dilengkapi setiap bahasan (b) ditambahkan kunci jawaban (c) daftar pustaka ikuti tata tulis pada TAS.
 - 3) Validasi guru mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan mendapat masukan sebagai berikut: (a) perbaiki kesalahan tulisan, (b) penggunaan kata depan, (c) kesesuaian gambar, (d) tambahkan materi *sloof*.
 - d. *Disseminate*, pada tahap *disseminate* modul yang sudah dilakukan tahap *define*, *design* dan *develop* serta sudah diperbaiki sesuai masukan dari validator ahli maka modul tersebut siap untuk disebarluaskan. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya modul pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan hanya akan diberikan kepada guru pengampu mata pelajaran tersebut dan kemudian diberikan *softfile* untuk diperbanyak baik oleh sekolah maupun oleh peserta didik.
2. Kelayakan modul mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dilakukan dengan menggunakan penilaian dosen ahli dan guru mata pelajaran tersebut.
 - a) Kelayakan modul mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dilakukan dengan melakukan validasi ahli media oleh dosen dibidang media. Berdasarkan analisis hasil penilaian dosen ahli bidang media maka modul yang dihasilkan mendapat skor 3,61 dengan kategori “sangat layak”.
 - b) Kelayakan modul mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dilakukan dengan melakukan validasi oleh dosen ahli materi. Berdasarkan

analisis hasil penilaian dosen ahli materi maka modul yang dihasilkan mendapat skor 3,17 dengan kategori “layak”

- c) Kelayakan modul mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dilakukan dengan melakukan validasi oleh guru mata pelajaran di SMK N 1 Pajangan sebagai ahli materi. Berdasarkan analisis hasil penilaian guru ahli materi maka modul yang dihasilkan mendapat skor 3,74 dengan kategori “sangat layak”

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan modul pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan ini memiliki keterbatasan, antara lain:

- 1. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas menguji kelayakan dari modul yang dibuat sehingga aspek keefektifan dari modul pembelajaran ini belum diketahui.
- 2. Modul yang dibuat masih disebarluaskan terbatas pada lingkup SMK Negeri 1 Pajangan saja.
- 3. Modul masih dalam tahap pengembangan sehingga masih perlu perbaikan pada beberapa aspek materi maupun aspek media.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penambahan variasi soal pada media pembelajaran
2. Pengembangan media pembelajaran dengan lebih lengkap, menarik serta interaktif baik untuk komponen materi maupun tampilan modul.
3. Perlu dilakukan uji keefektifan penggunaan modul mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan sehingga bisa diketahui bagian modul yang sulit dipelajari dan harus diperbaiki serta untuk mengetahui seberapa besar efektifitas modul bagi proses pembelajaran di dalam kelas.
4. Modul yang telah selesai dikembangkan sebaiknya diajukan untuk memperoleh hak cipta.